ABSTRAK

Pelaksanaan Program Bank Sampah Di SMP Negeri 5 Payakumbuh

Oleh: Andika Wijaya Putra

Penelitian ini bertujuan mengungkap bagaimana Pelaksanaan Program Bank Sampah yang terdapat di SMP Negeri 5 Payakumbuh sehubungan dengan (1) Sistem Pengelolan Bank Sampah (2) Partisipasi Siswa (3) Kendala–kendala dalam pelaksanaan Program Bank Sampah.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data adalah para Petugas Pengurus Bank Sampah yang aktif mengurus Bank Sampah SMP Negeri 5 Payakumbuh dan siswa. Teknik pengumpulan data adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menggambarkan (1) Sistem pengelolaan Bank Sampah di SMP N 5 Payakumbuh sudah terorganisir dengan baik dan sesuai dengan ketetapan yang terdapat dalam surat edaran dari Pemerintah Kota Payakumbuh mengenai Program Bank Sampah. Hanya saja program yang dilaksanakan baru berupa pengelolaan sampah berjenis *Anorganic* dan B3 (2) Partisipasi siswa dalam pelaksanaan Program Bank Sampah di SMP Negeri 5 Payakumbuh masih kurang baik. Hal ini bisa dilihat dari sudah tidak adanya siswa yang mau menabung sampah ke Bank Sampah sekolah secara pribadi. Kebanyakan siswa menabung sampah ke Bank Sampah sekolah dengan cara mengumpulkan sampah kelas dan menyetorkannya atas nama kelas. Bentuk partisipasi siswa yang paling menonjol adalah dalam mengolah sampah *Anorganic* plastik dan kertas, menjadi barang kerajinan tangan yang digunakan untuk menghias dinding kelas (3) Kendala dalam pelaksanaan Program Bank Sampah di SMP Negeri 5 Payakumbuh ini ialah kurang tersedianya sarana prasarana pendukung dalam operasional Bank Sampah. Kurangnya minat siswa terhadap keuntungan ekonomi yang diperoleh dari penjualan sampah dan masih buruknya pandangan siswa mengenai kegiatan mengelola sampah menjadi faktor utama terhambatnya kesuksesan pelaksanaan Program Bank Sampah di SMP N 5 Payakumbuh.